BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kompensasi dewan komisaris dan direksi, tipe kepemilikan dan pengelolaan risiko terhadap kinerja perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab selanjutnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompensasi dewan komisaris dan direksi tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan dua rasio keuangan yaitu ROA dan ROE. Hal ini menunjukkan bahwa kompensasi yang diterima oleh dewan komisaris dan direksi belum dapat menjadi acuan untuk memotivasi manajemen dalam meningkatkan kinerja perbankan.
2. Persentase kepemilikan saham asing tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan dua rasio keuangan yaitu ROA dan ROE. Tetapi persentase kepemilikan saham pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah sebagai pemilik atau pemegang saham mayoritas pada bank milik negara dapat mengendalikan dan mengontrol kegiatan bank sesuai tujuan yang ingin dicapainya dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan. Terbukti dengan PT Bank Rakyat

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank milik pemerintah mendapatkan laba tertinggi pada tahun 2017.

3. Pengelolaan risiko tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan yang diproksikan dengan dua rasio keuangan yaitu ROA dan ROE. Hal ini menunjukkan pengelolaan risiko yang diabstakkan dari laporan profil risiko perbankan yang digunakan untuk mengukur tingkat level kesehatan bank belum mampu menunjukkan pengaruh keterkaitan dengan kinerja bank, karena peringkat profil risiko menggambarkan secara umum peringkat risiko yang terkait pada masing-masing bidang, tidak di ungkapkan secara spesifik, sehingga tidak menunjukkan adanya keterkaitan antara profil risko terhadap kinerja bank.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat diajukan sebagai acuan pada penelitian selanjutnya sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi, yaitu :

1. Jangka waktu pengamatan sampel dan penelitian ini hanya tiga tahun yaitu dari tahun 2014-2016 sehingga dikhawatirkan tidak dapat menggambarkan hasil untuk jangka panjang.
2. Dalam penelitian ini kinerja keuangan hanya diproksikan oleh dua rasio keuangan yaitu ROA dan ROE.
3. Keterbatasan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang disebabkan karena sedikitnya perusahaan di Indonesia yang melaporkan peringkat profil risiko.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian ini, berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan, antara lain :

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang waktu pengamatan lebih dari tiga tahun selain itu dapat menggunakan variabel-variabel lainnya yang berhubungan dengan kompensasi dewan komisaris dan direksi, tipe kepemilikan dan pengelolaan risiko yang dapat mempengaruhi kinerja. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor yang lain untuk menilai tingkat kesehatan bank seperti GCG, rentabilitas, dan permodalan dalam memberikan informasi yang memadai mengenai risiko dan kinerja keungan bank.
2. Bagi perusahaan sebaiknya sebelum memberikan kompensasi yang tinggi kepada dewan komisaris dan direksi, tidak hanya melihat kinerja dewan komisaris dan direksi terhadap perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan dapat mengelola risiko dengan baik yang teap menjaga profil risiko dalam peringkat yang rendah.